

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pola komunikasi orangtua dalam memotivasi belajar anak di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan Kampung Rimbo Gajah Nagari Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh pola sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi

a. Pola Komunikasi Permisif

Pada pola komunikasi ini, orangtua cenderung tidak memperdulikan anaknya. Ia hanya sesekali menelfon anak dan terlalu menyerahkan semua perkembangan anaknya pada ibunya (nenek si anak). Begitupun anggota keluarga seperti nenek tidak memperhatikan perkembangan cucunya di karenakan sibuk bekerja dan seing letih usai bekerja.

b. Pola Komunikasi Otoriter

Pada pola komunikasi ini, orangtua cenderung sering berkomunikasi kepada anaknya dan memngawas anaknya, serta menerapkan peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh orangtuanya.

Sementara anggota keluarga lainnya, menggunakan metode keras sedangkan ibunya menggunakan metode keras juga sehingga memaksa anak agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada.

c. Pola Komunikasi Demokratis

Pada pola komunikasi ini, orangtua cenderung sering berkomunikasi kepada anaknya dan memngawas anaknya mempunyai cara berimbang. Jika anak mempunyai kesalahan, orangtua akan mendengarkan anak terlebih dahulu lalu ia memberikan masukan sehingga anak menjadi nyaman, jujur dan ketika ada masalah anak sangat terbuka.

2. Hambatan Komunikasi

Hambatan yang terjadi pada proses komunikasi orangtua dan anak yang paling mendasar ialah hambatan mekanis dan ekologis.

Motivasi memegang peran yang penting dalam proses belajar. Apabila Orangtua dapat memberikan motivasi yang baik pada anaknya, maka dalam diri anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para anak malas belajar sebagai akibat pengaruh negative dari luar diri anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran kepada orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu:

1. Orangtua diharapkan agar berhati-hati dalam memilih pola komunikasi yang tepat pada anak, karena pola komunikasi yang diberikan atau diterapkan orangtua terhadap anak sangat berpengaruh pada terhadap motivasi belajar anak.
2. Orangtua diharapkan untuk memberikan nasihat dan contoh yang baik kepada anak secara berulang-ulang agar anak dapat terbantu dalam menjalani kehidupan yang baik.
3. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.



UIN IMAM BONJOL
PADANG